

Kakanim Kediri Berikan Paket Sembako 125 Warga yang Tinggal di TPA

Prijo Atmodjo - KEDIRI.REDAKSISATU.CO.ID

Aug 8, 2024 - 18:10



Kakanim Kediri Widhi Mosakajaya Arradiko menyerahkan secara langsung kepada warga yang tinggal di TPA Klotok Kota Kediri.

KEDIRI - Peringati Hari Pengayoman ke-79, Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Kediri bersama warga dalam rangkaian kegiatan Kumham Peduli Kumham Berbagi.

Kegiatan tersebut dilaksanakan di dua lokasi, yaitu Kantor Kelurahan Desa Grogol pada Rabu (7/8/2024) dan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Klotok, Kediri pada Kamis (8/8/2024).



Pada hari pertama, Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Kediri menyalurkan sejumlah bantuan kepada sebanyak 25 warga, di antaranya paket sembako, pakaian layak pakai dan lainnya. Bantuan itu dikumpulkan dari hasil swadaya seluruh pegawai Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Kediri.



Sementara pada hari kedua, Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Kediri menyalurkan bantuan serupa kepada 125 warga yang tinggal di TPA Klotok. Kepala Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Kediri, Widhi Mosakajaya Arradiko menyampaikan bakti sosial ini merupakan bentuk kepedulian dari Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Kediri terhadap warga.

"Hari Pengayoman adalah momen yang penting bagi kami untuk merefleksikan peran kami dalam melindungi dan melayani masyarakat," ungkap pria yang akrab disapa Wima itu.

"Dengan melaksanakan kegiatan bantuan sosial ini, kami ingin memberikan dukungan langsung dan nyata kepada warga Desa Grogol dan sekitar TPA Klotok. Semoga bantuan ini dapat meringankan beban mereka dan memberikan manfaat yang berarti," ujarnya

Sebelumnya, Kakanim Kediri Wima juga memberikan bantuan secara simbolis kepada warga Desa Grogol didampingi Suparyono selaku Kepala Desa Grogol.

Suparyono Kades Grogol menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas bantuan yang diberikan oleh Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Kediri.

Ia juga berharap bantuan serupa dapat disalurkan, mengingat bantuan sangat dibutuhkan masyarakat.

"Kami sangat berterima kasih atas bantuan yang diberikan. Dan kami berharap bantuan ini dapat dilakukan secara berkala mengingat masih cukup banyak warga yang masih membutuhkan bantuan," ungkap Suparyono.